

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan remaja putri dalam mengatasi dismenore primer di SMAN 14 Padang tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja putri di SMAN 14 Padang memiliki pengetahuan yang baik mengenai dismenore primer.
2. Sebagian besar remaja putri di SMAN 14 Padang memiliki sikap positif dalam mengatasi dismenore primer.
3. Tindakan remaja putri di SMAN 14 Padang dalam mengatasi dismenore primer sebagian besar termasuk dalam kategori baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan remaja putri dalam mengatasi dismenore primer di SMAN 14 Padang.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan remaja putri dalam mengatasi dismenore primer di SMAN 14 Padang.

7.2 Saran

7.1.1 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan tindakan remaja putri dalam mengatasi dismenore primer serta menggunakan desain penelitian dan jumlah sampel yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

7.1.2 Bagi Responden

Diharapkan kepada remaja putri sebagai responden penelitian agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai dismenore primer melalui berbagai sumber informasi yang benar, seperti tenaga kesehatan, media edukasi, dan kegiatan penyuluhan kesehatan. Selain itu, responden diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif serta menerapkan tindakan yang tepat dalam mengatasi dismenore primer, seperti menjaga pola hidup sehat, melakukan aktivitas fisik ringan, serta menerapkan cara-cara nonfarmakologis yang aman, sehingga keluhan dismenore primer dapat diminimalkan dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.

7.1.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merancang serta mengembangkan program edukasi kesehatan reproduksi remaja yang lebih terstruktur, baik melalui kegiatan sekolah maupun optimalisasi peran Unit Kesehatan Sekolah (UKS), agar upaya pencegahan dan penanganan dismenore primer dapat dilakukan secara tepat dan berkelanjutan. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan edukasi kesehatan reproduksi yang merata dan menyeluruh kepada seluruh siswi, khususnya terkait penanganan dismenore primer, sehingga setiap siswi memiliki pemahaman yang benar dan tidak melakukan penanganan yang kurang tepat.

